

**STUDI DESKRIPTIF: GAMBARAN *SEXUAL
OBJECTIFICATION* PADA PEREMPUAN *EMERGING
ADULthood* YANG MENGALAMI *CATcalling***

SKRIPSI



OLEH:

Laura Julianne Wintala

NRP 7103021101

**Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2024**

**STUDI DESKRIPTIF: GAMBARAN *SEXUAL
OBJECTIFICATION* PADA PEREMPUAN *EMERGING
ADULthood* YANG MENGALAMI *CATcalling***

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Psikologi Universitas Widya Mandala Surabaya untuk memenuhi
sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi



OLEH:

Laura Julianne Wintala

NRP 7103021101

**Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2024**

SURAT PERNYATAAN

Bersama ini, saya:

Nama : Laura Julianne Wintala

NRP : 7103021101

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

STUDI DESKRIPTIF: GAMBARAN *SEXUAL OBJECTIFICATION* PADA PEREMPUAN *EMERGING ADULTHOOD* YANG MENGALAMI *CATCALLING*

Benar-benar merupakan karya saya sendiri tanpa ada rekayasa dari pihak manapun. Apabila pada kemudian hari ditemukan bukti, bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiat atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh. Serta permohonan maaf dari pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dinyatakan dengan sesungguhnya penuh kesadaran dalam membuatnya,

Surabaya, 18 November 2024
Yang membuat pernyataan,



Laura Julianne Wintala

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Laura Julianne Wintala

NRP : 7103021101

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

STUDI DESKRIPTIF: GAMBARAN *SEXUAL OBJECTIFICATION* PADA PEREMPUAN *EMERGING ADULTHOOD* YANG MENGALAMI *CATCALLING*

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 November 2024

Yang membuat pernyataan,



Laura Julianne Wintala

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**STUDI DESKRIPTIF: GAMBARAN *SEXUAL OBJECTIFICATION* PADA
PEREMPUAN *EMERGING ADULthood* YANG MENGALAMI
*CATCALLING***

Oleh:

Laura Julianne Wintala

NRP 7103021101

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing : Agustina Engry, M.Psi., Psikolog

NIDN : 0718089102

Email : agustina-engry@ukwms.ac.id

()

Surabaya, 18 November 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Studi Deskriptif: Gambaran *Sexual Objectification* Pada Perempuan *Emerging Adulthood* yang Mengalami *Catcalling*” oleh Laura Julianne Wintala (7103021101) dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Pada tanggal 26 November 2024



Mengesahkan

Fakultas Psikologi,

Dekan,

(Agnes Maria Sumargi, Ph.D., Psikolog)

Dewan Penguji:

1. Ketua : Happy Cahaya Mulya, M.Psi., Psikolog ()
 2. Sekretaris : Eli Prasetyo, M.Psi., Psikolog ()
 3. Anggota : Dr. Ermida L. Simanjuntak, M.Sc., M.Psi., Psikolog ()
 4. Anggota : Agustina Engry, M.Psi., Psikolog ()
- NIDN: 0718089102

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian ini dipersembahkan untuk:

Kemuliaan Tuhan Yang Maha Esa

Papi, Mami, Koko, dan semua keluarga yang telah mendukung dan memberi semangat

Bagi perempuan yang mengalami keresahan dan ketidaknyamanan akibat perilaku *catcalling*

HALAMAN MOTTO

“Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih.”

(Korintus 1:13)

“It’s not what happens to you, but how you react to it that matters”

(Epictetus)

“No need to rush my pace, don’t comparing, it’s alright to go slowly. Go on your own path, my lane down your impatience, just keep looking forward”

(Stray Kids – My Pace)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas Rahmat dan Berkah Tuhan Allah Yang Maha Kuasa, karena penyertaan-Nya, penelitian ini dapat dilakukan dari awal hingga akhir, serta terima kasih juga atas dukungan dan keterlibatan pada penelitian ini, yaitu kepada:

1. **Ibu Agnes Maria Sumargi, Ph.D., Psikolog** selaku dekan Fakultas Psikologi, dosen pendamping akademik, dan *professional judges* alat ukur, atas segala arahan, bimbingan, dan kesediaan untuk mendampingi serta membantu peneliti berproses semasa perkuliahan dan skripsi.
2. **Ibu Agustina Engry, M.Psi., Psikolog** selaku dosen pembimbing skripsi atas kesabaran, dukungan, dan motivasi yang diberikan selama proses pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir.
3. **Bapak Happy Cahaya Mulya, M.Psi., Psikolog** selaku ketua penguji skripsi atas masukkan dan bimbingannya dalam merancang penelitian ini serta pembelajaran dan kesempatan yang diberikan melalui kepanitiaan di acara Fakultas Psikologi dan juga bimbingan program magang.
4. **Ibu Dr. Ermida L. Simanjuntak, M.Sc., M.Psi., Psikolog** selaku penguji skripsi atas masukkan dan bimbingannya dalam merancang penelitian ini
5. **Ibu Eli Prasetyo, M.Psi., Psikolog** selaku sekretaris atas bantuannya untuk menuliskan notulensi saran dan revisi penelitian ini serta bimbingan dan kesempatan yang diberikan melalui kegiatan kepanitiaan di acara Fakultas Psikologi.
6. **Holly Kozee, PhD dan Dr. Tracy L. Tylka** atas izin yang diberikan untuk menggunakan alat ukur *Interpersonal Sexual Objectification Scale* pada penelitian ini
7. **Bapak Michael Seno Rahardanto, MA.** atas kesediaannya menjadi *professional judges* alat ukur pada penelitian ini
8. **Angelic Stefanie Hartanto dan Nita Oerip Andriani** atas bantuan untuk melakukan *forward* dan *backward translate* alat ukur pada penelitian ini
9. **Seluruh Responden** atas bantuannya karena telah meluangkan waktu dan kesediaannya untuk mengisi kuesioner penelitian ini

10. **Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya** atas bekal ilmu dan pendampingan yang dilakukan pada peneliti
11. **Almarhum Papi, Mami, dan Ko Kevin** selaku keluarga peneliti yang selalu memberi dukungan, kasih sayang, doa, dan nasihat selama berkuliah maupun selama perjalanan hidup
12. **Bapak Bambang Wahono dan Ibu Liana Indrawati** selaku orang tua angkat peneliti yang telah dukungan, memberi nasihat, dan segala kebbaikannya selama masa kuliah
13. **Yayasan Fajar Jaya Dharma Sosial Jatim Indonesia** atas bantuan biaya pendidikan yang diberikan kepada peneliti hingga akhir
14. **Seluruh Anggota Kementerian Kesenian dan Kebudayaan periode 2022/2023 dan 2023/2024 Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya** atas pembelajaran, pengalaman, dan kebersamaan yang diberikan selama periode tersebut hingga akhir
15. **Yuni, Cindy, Jaysie, Palupi** terima kasih untuk kebersamaan, bantuan, dan motivasi yang diberikan selama berproses di perkuliahan dari semester awal hingga akhir dan selama proses pengerjaan skripsi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Batasan Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
1.5.1. Manfaat Teoritis	9
1.5.2. Manfaat Praktis	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Landasan Teori <i>Sexual Objectification</i>	10
2.1.1 Definisi <i>Sexual Objectification</i>	10
2.1.2 Aspek-aspek <i>Sexual Objectification</i>	11
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Sexual Objectification</i>	11
2.2 Perempuan <i>Emerging Adulthood</i> yang Mengalami <i>Catcalling</i>	13
2.3 <i>Sexual Objectification</i> Pada Perempuan <i>Emerging Adulthood</i> yang Mengalami <i>Catcalling</i>	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	17

3.1 Identifikasi Variabel Penelitian.....	17
3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	17
3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	17
3.4 Metode Pengumpulan Data	18
3.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	20
3.5.1. Validitas.....	20
3.5.2. Reliabilitas	21
3.6 Teknik Analisa Data.....	21
3.7 Etika Penelitian.....	22
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	24
4.1 Orientasi Kancan Penelitian	24
4.2 Persiapan Pengambilan Data	25
4.3 Pelaksanaan Penelitian	27
4.4 Hasil Penelitian.....	29
4.4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	29
4.4.2 Deskripsi Identitas Responden.....	29
4.4.3 Hasil Analisis Data.....	31
4.4.4 Hasil Deskripsi Statistik Responden Penelitian	39
4.4.5 Tabulasi Silang	47
4.5 Laporan Pelaksanaan Etika Penelitian.....	51
BAB V PENUTUP.....	52
5.1 Bahasan.....	52
5.2 Simpulan.....	62
5.3 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Blueprint Interpersonal Sexual Objectification Scale</i>	19
Tabel 3.2 Skor Item <i>Interpersonal Sexual Objectification Scale</i>	19
Tabel 3.3 Rumus Kategorisasi Skor Skala <i>Interpersonal Sexual Objectification Scale</i>	22
Tabel 4.1 Distribusi Identitas Responden.....	30
Tabel 4.2 Rumus Kategorisasi dan Batasan Nilai	31
Tabel 4.3 Kategorisasi Skor Skala <i>Interpersonal Sexual Objectification Scale</i> ...	32
Tabel 4.4 Kategorisasi Skor Aspek <i>Body Evaluation</i>	33
Tabel 4.5 Kategorisasi Skor Aspek <i>Unwanted Explicit Sexual Advances</i>	34
Tabel 4.6 Distribusi Bentuk Perilaku <i>Catcalling</i> yang Diterima Responden.....	39
Tabel 4.7 Distribusi Lokasi Terjadinya <i>Catcalling</i> yang Dialami Responden	40
Tabel 4.8 Distribusi Provinsi Terjadinya <i>Catcalling</i> yang Dialami Responden....	41
Tabel 4.9 Distribusi Pelaku <i>Catcalling</i> yang Dialami Responden	42
Tabel 4.10 Distribusi Aktivitas Responden Ketika Mengalami <i>Catcalling</i>	43
Tabel 4.11 Distribusi Respon Responden Ketika Mengalami <i>Catcalling</i>	44
Tabel 4.12 Distribusi Dampak yang Dirasakan Responden Akibat <i>Catcalling</i>	45
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Perilaku <i>Catcalling</i> yang Dialami Responden Dalam Satu Tahun Terakhir.....	46
Tabel 4.14 Tabulasi Silang Tingkat <i>Sexual Objectification</i> Berdasarkan Usia	47
Tabel 4.15 Tabulasi Silang Tingkat <i>Sexual Objectification</i> Dengan Frekuensi Mengalami <i>Catcalling</i>	48
Tabel 4.16 Tabulasi Silang Tingkat Aspek <i>Body Evaluation</i> Dengan Frekuensi Mengalami <i>Catcalling</i>	49
Tabel 4.17 Tabulasi Silang Tingkat Aspek <i>Unwanted Explicit Sexual Advances</i> Dengan Frekuensi Mengalami <i>Catcalling</i>	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Persentase Tingkat <i>Sexual Objectification</i>	36
Gambar 4.2 Grafik Persentase Tingkat Aspek-Aspek <i>Sexual Objectification</i>	36

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A: Bentuk Kuesioner (<i>Google Form</i>).....	69
LAMPIRAN B: Peminjaman alat ukur Skala <i>Interpersonal Sexual Objectification Scale</i> (ISOS).....	80
LAMPIRAN C: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas <i>Interpersonal Sexual Objectification Scale</i>	81
LAMPIRAN D: Hasil Tabulasi Silang <i>Sexual Objectification</i> Dengan Frekuensi Mengalami <i>Catcalling</i>	82
LAMPIRAN E: Hasil Tabulasi Silang Aspek <i>Body Evaluation</i> Dengan Frekuensi Mengalami <i>Catcalling</i>	83
LAMPIRAN F: Hasil Tabulasi Silang Aspek <i>Unwanted Explicit Sexual Advances</i> Dengan Frekuensi Mengalami <i>Catcalling</i>	84
LAMPIRAN G: Hasil Olah Data dan Kategorisasi Skala <i>Interpersonal Sexual Objectification Scale</i> (ISOS).....	85
LAMPIRAN H: Hasil <i>Forward translate</i> Skala <i>Interpersonal Sexual Objectification Scale</i> (ISOS).....	95
LAMPIRAN I: Hasil <i>backtranslate</i> Skala <i>Interpersonal Sexual Objectification Scale</i> (ISOS).....	97
LAMPIRAN J: Hasil <i>Professional Review Judges 1</i> Skala <i>Interpersonal Sexual Objectification Scale</i> (ISOS).....	99
LAMPIRAN K: Hasil <i>Professional Review Judges 2</i> Skala <i>Interpersonal Sexual Objectification Scale</i> (ISOS).....	104
LAMPIRAN L: Surat Pernyataan Pemeriksaan Alat Ukur	108

Laura Julianne Wintala (2024). “Studi Deskriptif: Gambaran *Sexual Objectification* Pada Perempuan *Emerging Adulthood* Yang Mengalami *Catcalling*”. **Skripsi Sarjana Strata 1.** Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

ABSTRAK

Catcalling merupakan salah satu bentuk pelecehan seksual secara verbal berupa komentar, siulan, berkedok ajakan, berkedok bertanya, dan berkedok pujian, serta dapat diikuti bentuk non-verbal seperti pandangan mata berlebihan, ekspresi ketertarikan seksual, dan isyarat seksual (Hidayat & Setyanto, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perspektif perempuan yang mengalami *catcalling* terkait tubuh maupun aspek seksualnya yang diperlakukan sebagai objek kesenangan atau disebut sebagai *sexual objectification*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling* dan didapatkan sejumlah 225 perempuan berusia 18-25 tahun di Indonesia. Responden dipilih pada usia tersebut atau disebut masa *emerging adulthood* yang umumnya lebih banyak mengalami penyerangan pada aspek seksualitas daripada masa usia perkembangan lainnya salah satunya pelecehan seksual kontak maupun non-kontak atau verbal. Pengukuran tingkat *sexual objectification* dilakukan menggunakan Skala *Interpersonal Sexual Objectification Scale* oleh Kozee et al. (2007) yang telah diadaptasi ke Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *sexual objectification* pada perempuan yang mengalami *catcalling* berada pada tingkat rendah, diduga karena faktor bentuk *catcalling* yang dialami, frekuensi mengalami *catcalling*, dan persepsi korban terhadap *catcalling*. Meskipun rendah, *catcalling* memberikan dampak lainnya seperti perempuan merasa takut ke tempat umum, memakai pakaian tertutup, serta memikirkan kejadian terus menerus. Selain itu terdapat juga spesifikasi mengenai perilaku *catcalling* diantaranya bentuk *catcalling* yang dialami mayoritas berupa siulan maupun suara godaan (23,19%), berlokasi di jalan raya (36,15%), mengalami *catcalling* di Provinsi Jawa Timur (41,01%), dilakukan oleh sekelompok orang (25,93%), saat sedang berjalan kaki (44,42%), memberi respon tidak memedulikan (43,86%). Dengan begitu, meskipun tingkat *sexual objectification* rendah, namun dapat meningkat dipengaruhi tingginya frekuensi mengalami *catcalling*.

Kata kunci: *catcalling*, pelecehan seksual verbal, *sexual objectification*, perempuan *emerging adulthood*

Laura Julianne Wintala (2024). *“Descriptive Study: Sexual Objectification on Emerging Adulthood Women That Experienced Catcalling”* **Bachelor’s Thesis.**
Widya Mandala Catholic University Surabaya

ABSTRACT

Catcalling is a form of verbal sexual understanding in the form of comments, whistles, disguised invitations, disguised questions, and disguised compliments, and can be followed by non-verbal forms such as excessive eye contact, expressions of sexual interest, and sexy gestures (Hidayat & Setyanto, 2020). This study aims to determine the perspective of women who experience catcalling regarding their bodies and sexual aspects which are treated as objects of pleasure or referred to as sexual objectification. Sampling was carried out using the Accidental Sampling technique and obtained a total of 225 women aged 18-25 years in Indonesia. Respondents were selected at that age or called the emerging age period which generally experiences more attacks on aspects of sexuality than other ages of development, one of which is expressing sexual contact or non-contact or verbal. Measurement of the level of sexual objectification was carried out using the Interpersonal Sexual Objectification Scale by Kozee et al. (2007) which has been adapted into Indonesian. The results of the study showed that sexual objectification in women who experienced catcalling was at a low level, allegedly due to factors such as the form of catcalling experienced, the frequency of experiencing catcalling, and the victim's perception of catcalling. Although low, catcalling has other impacts such as women feeling afraid to go to public places, wearing closed clothes, and thinking about the incident continuously. In addition, there are also specifications regarding catcalling behavior, including the form of catcalling experienced mostly in the form of whistling or seductive sounds (23.19%), located on the highway (36.15%), experiencing catcalling in East Java Province (41.01%), carried out by a group of people (25.93%), while walking (44.42%), giving an indifferent response (43.86%). Thus, although sexual objectification is low, it can increase the high frequency of catcalling experienced.

Keywords: catcalling, verbal sexual harassment, sexual objectification, women emerging adulthood